

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di daerah Sumatera Utara terdapat beberapa suku, salah satunya adalah suku Batak, yang dalam kehidupan sosialnya, tidak terlepas dari suatu tradisi yang disebut dengan tradisi adat Batak. Didalam pelaksanaan adat ini terdapat berbagai simbol, salah satu diantaranya adalah Ulos. Pada awalnya ulos digunakan sebagai bahan pakaian yang dikenakan sehari-hari atau digunakan sebagai kain yang dapat memberikan sumber hangat. Selain itu adapun fungsi ulos adalah sebagai penanda kedudukan bagi masyarakat Batak dan sebagai lambang pemberian kasih sayang. Ulos itu tidak terpisahkan dari kehidupan orang Batak, sama seperti marga yang tetap disandanginya sebagai penanda bahwa dirinya adalah seorang Batak tidak dibatasi oleh apa agama dan kepercayaannya. Penjualan ulos kebanyakan terjadi secara langsung dimana penjual bertemu secara langsung dengan pembeli. Hal tersebut tentunya membutuhkan waktu yang lama dan penjualan yang terjadi kurang efektif agar cepat dalam menambah keuntungan. Untuk mempermudah proses penjualan dapat dilakukan melalui website dimana pembeli dapat melakukan pemesanan tanpa mengunjungi toko secara langsung.

Toko Kembar Ulos yang beralamat di Jl. Di Panjaitan No. 80 Kec. Tarutung Kab. Tapanuli Utara merupakan salah satu dari sekian banyak toko yang menyediakan berbagai jenis ulos yang biasa digunakan oleh suku batak dalam acara pernikahan atau acara adat lainnya seperti ulos rasi hotang, ulos rasi huting, ulos iccor moro, ulos sibolang rasta, ulos sadum dan masih banyak jenis ulos yang di jual. Dalam persaingan bisnis pelayanan terhadap pelanggan sangat di prioritaskan, seperti kelancaran dalam proses penjualan serta kemudahan-kemudahan lain yang bisa meningkatkan dan bisa menjadikan kinerja toko menjadi lebih baik lagi. Pelanggan sulit mendapatkan informasi konfigurasi produk karena pelanggan harus mengunjungi toko secara langsung untuk menanyakan informasi produk, sulit dalam mempromosikan ulos yang dijual kepada pelanggan yang jauh dari toko karena Toko Kembar ulos tidak memiliki

*website* yang dapat menampilkan ulos yang dijual sehingga pelanggan yang bertempat tinggal diluar kota tidak dapat mengakses katalog secara *online*, penjualan sulit dilakukan kepada pelanggan yang bertempat tinggal diluar kota tarutung karena pemesanan belum bisa dilakukan secara *online*.

Oleh karena itu, Toko Kembar Ulos membutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat membantu dalam mengatasi permasalahan terkait penjualan ulos yang masih manual dikembangkan menjadi berbasis *web*. Sehingga pelanggan dapat dengan mudah melihat data ulos, stok serta melakukan pemesanan ulos secara *online*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan tugas akhir dengan judul “**Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Tenun Ulos Pada Toko Kembar Ulos Berbasis Web**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah digunakan untuk memberi kejelasan tentang hal-hal yang akan dibahas dan disampaikan sehingga dapat memberi pemecahan masalah. Berdasarkan hasil uraian latar belakang masalah yang dibahas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu:

1. Pelanggan sulit mendapatkan informasi konfigurasi produk.
2. Sulit dalam mempromosikan ulos yang dijual kepada pelanggan yang jauh dari toko karena Toko Kembar Ulos tidak memiliki *website* yang dapat menampilkan ulos yang dijual.
3. Kurang baiknya media promosi yang dilakukan oleh toko ulos kepada pelanggan yang berada di luar kota Tarutung, sehingga mengakibatkan tingkat penjualan menurun.

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan pembuatan tugas akhir ini adalah melakukan analisis dan merancang sebuah sistem informasi penjualan Ulos pada Toko Kembar Ulos .

Manfaat disesuaikan dari perancangan *website* penjualan ulos pada Toko Kembar Ulos adalah :

1. Memudahkan pelanggan untuk mendapatkan informasi konfigurasi produk karena telah ditampilkan melalui *website*.
2. Mempermudah dalam melakukan promosi ulos kepada pelanggan yang jauh dari toko.
3. Promosi ulos dapat dilakukan dengan baik melalui *website*, sehingga dapat meningkatkan penjualan pada toko.

#### 1.4 Ruang Lingkup

Agar rumusan masalah yang dibahas ini lebih jelas dan mudah dipahami, maka dibuatlah ruang lingkup pembahasan dengan pembatasan masalah hanya dalam beberapa hal antara lain:

1. Admin: data pusat bantuan, data ulos, data pengiriman, validasi pembayaran, info pemesanan, laporan ulos, laporan pelanggan dan laporan penjualan.
2. Jasa Pengiriman: data jasa pengiriman, data provinsi, data kota, data kecamatan, data ongkos kirim, dan data penerimaan ulos.
3. Pelanggan: data pelanggan, data keranjang belanja, data pemesanan, data pembayaran, data ulasan, bukti pemesanan, bukti pembayaran, info pusat bantuan, info katalog, info pengiriman dan info ulasan.
4. Proses: pengolahan transaksi penjualan ulos yang terdiri dari proses registrasi pelanggan, pemesanan, pembayaran, pengiriman dan pembuatan laporan.

#### 1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian sistem yang dilakukan merujuk kepada salah satu metode pengembangan sistem yang pada umumnya digunakan yaitu *System Development Life-Cycle (SDLC)* yaitu:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan  
Pada tahap ini, penulis akan mengidentifikasi beberapa kegiatan meliputi:
  - a. Mengidentifikasi masalah dengan menggunakan *Fishbone Diagram*
  - b. Mengidentifikasi apa saja peluang dan tujuan penggunaan sistem informasi pembelian, persediaan dan penjualan dari Toko Kembar Ulos.

## 2. Menentukan syarat-syarat Informasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi :

- a. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh dan memeriksa data dan informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik yaitu sebagai berikut :
  - 1). Melakukan observasi terhadap sistem berjalan
  - 2). Melakukan wawancara dengan karyawan bagian *personalia* mengenai proses sistem berjalan
  - 3). Melakukan pengumpulan data berupa laporan
- b. Melakukan analisis prosedur kerja sistem berjalan dengan *Flowchart*
- c. Melakukan pengumpulan dan analisis dokumen masukan dan dokumen keluaran yang dihasilkan oleh sistem berjalan.

## 3. Menganalisis kebutuhan sistem

Pada tahapan ini, kegiatan yang akan dilakukan meliputi :

- a. Melakukan analisis kebutuhan fungsional menggunakan pemodelan Data Flow Diagram (DFD)
- b. Membuat kamus data
- c. Membuat logika proses menggunakan English Structure
- d. Melakukan analisis kebutuhan non fungsional menggunakan kerangka PIECES ( *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*)

## 4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Proses yang dilakukan pada tahapan ini adalah :

- a. Merancang tampilan antar muka (*User Interface*) menggunakan *Adobe XD*.
- b. Merancang *database* (basis data) sistem usulan menggunakan *Mysql*
  - 1). Melakukan normalisasi
  - 2). Membuat Struktur Tabel